



PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI SHOLAT JENAZAH DI KELAS X SMA SWASTA MULIA SECURAI

Tiara Rahmadani¹, Ahmad Fuadi², M. Hasbullah³

¹ Mahasiswi Program Studi PAI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, Indonesia

² Dosen Program Studi PAI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, Indonesia

³ Dosen Program Studi PAI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, Indonesia

Email : tyarahmadani12345@gmail.com, ahmadfuadi311989@gmail.com²,

mhasbullahma@gmail.com³

Abstract :

This research aims to enhance the understanding of 10th-grade students at SMA Swasta Mulia Securai about the material of funeral prayers by applying the Project Based Learning model (PjBL). The method used is Classroom Action Research (CAR) with 29 student subjects. Data collection techniques include tests, observations, interviews, and documentation. From the initial observation results, it was found that the learning outcomes of the 10th-grade high school students for the 2023/2024 academic year showed that 1) the students' learning outcomes were still low, evidenced by only 22 out of 39 students achieving the Minimum Completeness Criteria (KKM) with a percentage of 56.4%. 2) Before the implementation of Project-Based Learning (PjBL), only 45% of students achieved completeness with an average score of 67. 3) After the implementation of PjBL through two cycles, there was a significant improvement, where in the first cycle, 66% of students achieved completeness with an average score of 75, and in the second cycle, 90% of students achieved completeness with an average score of 84. 4) The PjBL model proved effective in enhancing students' understanding, making them more active and motivated during the learning process.

Keywords : *Project Based Learning, student understanding, funeral prayer.*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas X SMA Swasta Mulia Securai tentang materi sholat jenazah dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian sebanyak 29 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari Hasil observasi awal peneliti ditemukan hasil belajar siswa kelas X SMA tahun ajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa, 1) hasil belajar siswa masih rendah terbukti dari 39 siswa hanya 22 orang yang mencapai KKM dengan persentase 56,4%. 2) Sebelum penerapan PjBL, hanya 45% siswa yang mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 67. 3) Setelah penerapan PjBL melalui dua siklus, terjadi peningkatan signifikan, di mana pada siklus I sebanyak 66% siswa berhasil mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 75 dan siklus II sebanyak 90% siswa berhasil mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 84. 4) Model PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, membuat mereka lebih aktif dan termotivasi

selama proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, pemahaman siswa, shalat jenazah.

PENDAHULUAN

Menurut Mulyasa (2011:67) Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfungsi untuk mengajarkan nilai-nilai agama, tetapi juga untuk menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam perilaku sehari-hari siswa. Dengan pemahaman yang mendalam, siswa diharapkan dapat mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga nilai-nilai tersebut menjadi bagian integral dari diri siswa. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAI masih menghadapi berbagai tantangan dan masalah yang mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran secara maksimal. Masalah ini tidak hanya terkait dengan aspek kognitif, tetapi juga menyentuh dimensi afektif dan psikomotorik siswa. Berikut adalah beberapa isu umum yang muncul dalam pembelajaran pendidikan agama islam: 1) Metode Pengajaran Yang Monoton. 2) Kurangnya Sumber Belajar Yang Variatif. 3) Ketidacukupan Waktu Pembelajaran. 4) Perbedaan Latar Belakang Siswa. 5) Kurangnya Keterlibatan Orang Tua. 6) Persepsi Negatif Terhadap Pendidikan Agama Islam. 7) Kurangnya Penggunaan Media Pembelajaran Yang Inovatif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Swasta Mulia Securai, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi shalat jenazah masih belum memuaskan dan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), terutama dikelas X. nilai rata-rata kelas masih dibawah standart yang ditetapkan, yang mengidentifikasi adanya kendala dalam proses pembelajaran. Masalah rendahnya hasil belajar ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang efektif dan efisien. kibatnya siswa menjadi kurang aktif dalam mengembangkan kemampuan berfikir

kritis dan analitis yang seharusnya sangat dibutuhkan dalam memahami konsep-konsep agama secara mendalam. Selain itu, keterlibatan siswa dalam proses belajar menjadi minim, sehingga pembelajaran cenderung tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman siswa. Berikut ini akan dipaparkan data hasil belajar (evaluasi) siswa tahun ajaran 2023/2024 mata pelajaran PAI materi sholat jenazah:

Tabel 1. Data Evaluasi Siswa Kelas X SMA Swasta Mulia Securai Mata Pelajaran PAI Materi Sholat Jenazah Tahun Pelajaran 2023-2024

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Nilai \geq 75	22	56,4 %
2	Nilai \leq 75	17	43,5 %
	Jumlah	39	100 %

Berdasarkan tabel 1 diatas peneliti menemukan dan mendapatkan data dari observasi awal di SMA Swasta Mulia Securai Tahun Pelajaran 2023/2024 bahwa hasil belajar siswa masih rendah terbukti dari 39 orang siswa hanya 22 orang siswa yang mencapai persentase ketuntasan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau sama dengan 56,4 %. Sedangkan 17 orang lainnya belum mencapai persentase ketuntasan KKM (kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran PAI ini adalah 75 dan persentase ketuntasan klasikal yang diharapkan sebesar 85 %).

Seiring dengan perkembangan pendidikan, berbagai pendekatan pembelajaran telah dikembangkan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, salah satunya adalah model *Project Based Learning* (PjBL). Model ini muncul sebagai alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa. Menurut Isriani Hardini (2017:127) *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran berbasis proyek atau kegiatan sebagai media. Siswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Salah satu kelebihan dari model *Project Based Learning* (PjBL) adalah kemampuannya dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam

penyelesaian proyek pada proses pembelajaran. Kendati demikian, penerapan PjBL dalam pembelajaran PAI belum sepenuhnya dilakukan di SMA Swasta mulia securai. Sebagian besar guru masih terjebak dalam metode konvensional yang berpusat pada guru, sehingga siswa tidak diberi kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman guru mengenai model PjBL, keterbatasan alokasi waktu, serta kesulitan dalam merancang masalah yang relevan dengan materi PAI. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang lebih dari pihak sekolah untuk menerapkan model PjBL secara optimal, terutama dalam pembelajaran PAI, agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini berusaha untuk mengkaji lebih dalam efektivitas penerapan model *Project Based Learning* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI materi sholat jenazah kelas X SMA swasta mulia securai. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dengan menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa

Berikut ini adalah peneliti sebelumnya yang telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dikelas dengan menerapkan model project based learning diantaranya dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penulis: Kamaria Badaring. (2021), Judul: "*Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Agama Islam Kelas VII B UPT SMP Negeri 5 Alla*". Penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII B UPT SMON 5 Alla.
2. Penulis: Achmad Fatahilah, dkk. (2022). Judul: "*Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X TKJ Di SMK AN-NUR*". Pada penelitian ini penerapan model pembelajaran *Project*

Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas X TKJ SMK An-Nur Sumber Taman Probolinggo.

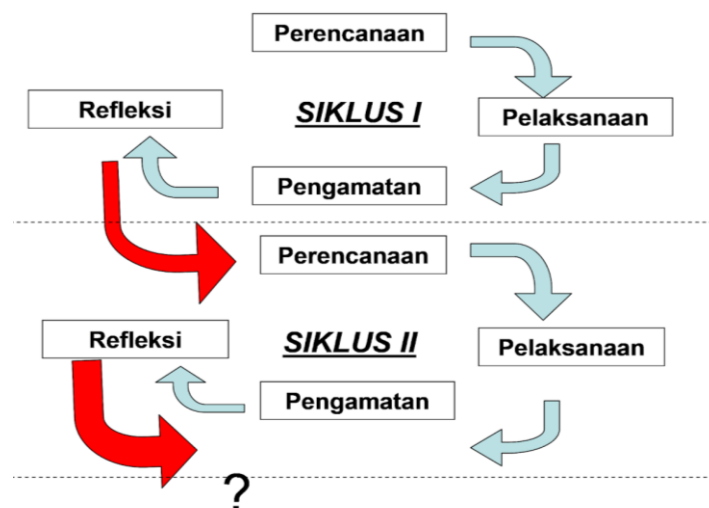
Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan upaya-upaya perbaikan dalam pembelajaran PAI agar dapat lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis pada keterlibatan siswa, seperti model *Project Based Learning* (PjBL). Maka berdasarkan paparan latar belakang diatas, penulis ingin melakukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa yang sebelumnya masih rendah dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Oleh karena itu peneliti tertarik, bersemangat dan termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Penerapan Model *Project Based Learnig* (PjBL) Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Mata Pelajaran PAI Materi Sholat Jenazah di Kelas X SMA Swasta Mulia Securai**”

METODE PENELITIAN

Metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berbasis kelas digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang dikenal dengan nama penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan oleh guru di kelasnya masing-masing dengan tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran serta hasil belajar bagi siswa. PTK melibatkan langkah-langkah yang sistematis dan terencana dalam mengidentifikasi masalah, merencanakan tindakan perbaikan, melaksanakan tindakan, mengamati hasil, dan melakukan refleksi untuk melakukan perubahan yang lebih baik dalam pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan april s.d oktober 2024. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Mulia Securai yang akan menjadi lokasi penelitian ini. Sebanyak 29 siswa kelas X SMA Swasta Mulia Securai yang menjadi subyek penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Model ini terdiri dari Model ini terdiri dari empat komponen utama, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen tersebut membentuk satu siklus dalam proses penelitian.

Gambar 1 : Bagan Desain Alur Penelitian PTK



Berdasarkan penjelasan diatas diambil kesimpulan bahwa PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah salah satu jenis penelitian/riset yang melaksanakan suatu tindakan di dalam kelas untuk memperbaiki kendala yang ada dikelas.

Langkah-langkah melaksanakan pembelajaran siklus I dan siklus II adalah:

1. Siklus I
 - a. Tahap Perencanaan
 - 1) Menyiapkan dan merancang modul ajar dengan materi sholat jenazah dan pelaksanaannya.
 - 2) Menyiapkan media pembelajaran berupa link youtube yang dibagikan kepada siswa sebagai pemberian materi awal

- 3) menyiapkan media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk menjadi sarana dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dan membuat bahan ajar tentang materi sholat jenazah dan pelaksanaannya yang referensinya didapat dari beberapa buku ajar di kelas X kurikulum merdeka.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Dimulai Dengan Pertanyaan Esensial
- 2) Mendesain Rencana Proyek
- 3) Membuat Jadwal
- 4) Memonitor Peserta Didik dan Membantu Perkembangan Proyek
- 5) Menilai Hasil
- 6) Mengevaluasi Pengalaman

c. Tahap Pengamatan

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh rekan sejawat sebagai observer. Pengamatan ini menitikberatkan pada pelaksanaan tindakan, ditinjau dari pemahaman dan hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Hasil dari pengamatan pelaksanaan tindakan, peneliti dan guru kelas III melakukan refleksi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Refleksi yang dimaksud adalah melakukan evaluasi mengenai apa yang baru saja sudah dilakukan dalam pelaksanaan tindakan yaitu apakah ada kesulitan yang dijumpai oleh siswa maupun guru, apakah proses pembelajaran dengan penerapan Penerapan Model *Problem Based Learning* pada materi sholat jenazah telah berjalan sesuai dengan modul ajar, apakah siswa telah mencapai hasil belajar yang diinginkan. Hasil dari refleksi pelaksanaan tindakan pada siklus-1 bisa dijadikan acuan untuk memperbaiki rancangan dan pelaksanaan tindakan pada siklus-2 supaya bisa berjalan dengan maksimal.

2. Siklus II

a. Tahap Pelaksanaan

- 1) Dimulai Dengan Pertanyaan Esensial
- 2) Mendesain Rencana Proyek
- 3) Membuat Jadwal
- 4) Memonitor Peserta Didik dan Membantu Perkembangan Proyek
- 5) Menilai Hasil
- 6) Mengevaluasi Pengalaman

b. Tahap Pengamatan

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh rekan sejawat sebagai observer. Pengamatan ini menitikberatkan pada pelaksanaan tindakan, ditinjau dari pemahaman dan hasil belajar siswa.

c. Refleksi

Hasil dari pengamatan pelaksanaan tindakan, peneliti dan guru kelas III melakukan refleksi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Refleksi yang dimaksud adalah melakukan evaluasi mengenai apa yang baru saja sudah dilakukan dalam pelaksanaan tindakan yaitu apakah ada kesulitan yang dijumpai oleh siswa maupun guru, apakah proses pembelajaran dengan penerapan Penerapan Model *Problem Based Learning* pada materi sholat jenazah telah berjalan sesuai dengan modul ajar, apakah siswa telah mencapai hasil belajar yang diinginkan. Hasil dari refleksi pelaksanaan tindakan pada siklus-1 bisa dijadikan acuan untuk memperbaiki rancangan dan pelaksanaan tindakan pada siklus-2 supaya bisa berjalan dengan maksimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dengan menerapkan model *problem base learning* pada mata pelajaran PAI materi sholat jenazah dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas X SMA Swasta Mulia Securai dengan menggunakan 2 Siklus. Dengan beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

A. Siklus I

1. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti menyusun rencana/ modul dengan menggunakan model dan alat/ media ajar materi sholat jenazah, menyiapkan materi membuat soal post test, membuat LKPD, menyiapkan perlengkapan untuk pembelajaran, membuat instrumen aktifitas guru dalam penerapan model project based learning pada mata pelajaran PAI materi sholat jenazah dan dokumentasi.

2. Tahap pelaksanaan

Di awal pembelajaran diawali dengan kegiatan pembuka yaitu, guru mengucapkan salam, kemudian siswa berdoa bersama, mengecek kehadiran siswa dan memberikan apersepsi dan motivasi. Guru memberikan pertanyaan pemantik, siswa menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan guru dengan semangat. Pada kegiatan inti terbagi menjadi beberapa sintaks yaitu: Guru memberikan link video dari youtube berisi simulasi tata cara sholat jenazah yang bisa siswa akses melalui gadget masing-masing.

Siswa mengamati video tersebut. Siswa dan guru saling bertanya jawab tentang pemecahan masalah, seperti “apakah dalam tata cara sholat jenazah memiliki perbedaan?”. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok belajar. Siswa telah menerima LKPD dari guru, peserta didik membaca petunjuk pengerjaan LKPD, jika dirasa ada yang belum dipahami bisa ditanyakan kepada guru. Siswa berdiskusi menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media dan sumber yang dibutuhkan. Siswa dan guru membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan- tahapan pengumpulannya). Siswa menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama. Siswa melakukan diskusi kelompok dengan anggota kelompok masing-masing. Guru memantau keaktifan siswa selama melaksanakan proyek, memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan. Guru memantau hasil proyek yang telah dibuat, dan mengukur ketercapaian standart. Siswa memaparkan hasil diskusi yaitu menampilkan presentasi hal-hal yang sudah didiskusikan lalu dilanjutkan dengan praktek simulasi sholat jenazah. Siswa melakukan bimbingan proses pemaparan proyek yaitu pengisian LKPD dan praktek simulasi sholat jenazah. Setiap kelompok menampilkan hasil proyeknya didepan kelas. Siswa kelompok lain dan guru menanggapi hasil proyek. Guru memberikan penilaian hasil proyek. Pada kegiatan penutup, Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum dipahami. Siswa bersama guru membuat simpulan tentang poin-poin yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberikan tes pemahaman akhir. Siswa bersama guru melakukan refleksi materi. Siswa menyimak penjelasan guru terkait pelajaran untuk pertemuan berikutnya. Siswa bersama guru berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.

3. Tahap Pengamatan

Tahapan ini peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa selama pembelajaran dan mengevaluasi hasil kerja siswa melalui hasil post test. Peneliti melakukan evaluasi dari hasil tes siswa dan mendatanya dalam bentuk tabel dan selanjutnya dilakukan pengkasifikasian dan pengamatan. Hasil capaian belajar siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 2 : Hasil Post Test Siswa Pra Siklus Dan Siklus I

No	Nama	Pra Siklus			Sikus I		
		KKM	Nilai	Ket	KKM	Nilai	Ket
1	Ade Anggara	75	52	Tuntas	75	60	Tidak Tuntas

2	Alamsyah	75	56	Tidak Tuntas	75	64	Tidak Tuntas
3	Aura Aprilia	75	40	Tuntas	75	56	Tidak Tuntas
4	Chica Amelia	75	48	Tuntas	75	60	Tidak Tuntas
5	Dimas Pratama	75	76	Tidak Tuntas	75	88	Tuntas
6	Disa Tri Julianti	75	52	Tidak Tuntas	75	52	Tidak Tuntas
7	Eri Sintia Hasibuan	75	64	Tuntas	75	80	Tuntas
8	Hendra Maulana	75	80	Tuntas	75	84	Tuntas
9	Keyla Aprilia	75	76	Tuntas	75	88	Tuntas
10	M. Rajali	75	52	Tidak Tuntas	75	72	Tidak Tuntas
11	Murni Syahfitri	75	76	Tuntas	75	80	Tuntas
12	Nina Indria	75	56	Tidak Tuntas	75	60	Tidak Tuntas
13	Putri Wulandari	75	80	Tuntas	75	84	Tuntas
14	Radias Fajar Hakiki	75	72	Tidak Tuntas	75	80	Tuntas
15	Rani Shintiya	75	56	Tidak Tuntas	75	60	Tidak Tuntas
16	Rani Felisa Br. Sitanggung	75	60	Tidak Tuntas	75	64	Tidak Tuntas
17	Rifna Syahrina	75	80	Tuntas	75	88	Tuntas
18	Rizki Dinar	75	76	Tuntas	75	80	Tuntas
19	Rizka Fazilla	75	68	Tidak Tuntas	75	76	Tuntas
20	Safa Salsabila	75	80	Tuntas	75	84	Tuntas
21	Safira	75	84	Tuntas	75	88	Tuntas
22	Sela Atika	75	72	Tidak Tuntas	75	80	Tuntas
23	Sella Damayanti	75	56	Tidak Tuntas	75	56	Tidak Tuntas
24	Sifa Sabita	75	76	Tuntas	75	88	Tuntas
25	Sri Khaliza Zakiya Harahap	75	80	Tuntas	75	88	Tuntas
26	Syahra Fitri	75	76	Tuntas	75	84	Tuntas
27	Syifha Aulia Zahra	75	72	Tidak Tuntas	75	80	Tuntas
28	Willy Agustina	75	80	Tuntas	75	84	Tuntas
29	Wulansari	75	60	Tidak Tuntas	75	76	Tuntas
Jumlah			1956			2184	
Nilai rata-rata			75			75	
Persentase ketuntasan klasikal		45%			66%		

Berdasarkan uraian tersebut. Pada tabel 2 memperlihatkan akumulasi siswa yang meraih ketuntasan belajar atau meraih nilai ≥ 75 adalah sejumlah 13 (45%) dari 29 siswa

dikelas X sebelum melakukan tindakan menggunakan model *Problem Base Learning*. pada alur/siklus 1 diperoleh presentase ketuntasan/capaian belajar siswa sejumlah 19 siswa atau sebesar (66%) namun pencapaian ini belum memenuhi target ketuntasan belajar yang diharapkan yaitu 85% karena kriteria capaian/ hasil belajar siswa secara klasikal apabila mencapai dari atau sama dengan 85% dari keseluruhan jumlah siswa yang dinyatakan berhasil/tuntas belajar. Hal ini menggambarkan bahwa persentase ketidaktuntasan siswa masih tinggi yaitu dicapai 21%.

4. Refleksi

Pada awal siklus pertama pelaksanaan kegiatan belajar belum sesuai dengan rencana hal ini disebabkan:

1. Peneliti harus lebih menarik perhatian siswa untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran
2. Peneliti harus lebih menguasai materi dengan baik dan mampu menyampaikannya kepada siswa secara sistematis dan jelas agar dapat dengan mudah dipahami oleh siswa
3. Peneliti harus mampu mengalokasikan waktu dengan baik.
4. Peneliti akan mencoba untuk mengeraskan suaranya dalam proses pembelajaran
5. Masih banyak *Miss Communication* antar anggota kelompok yang mengakibatkan siswa mengerjakan bahan kelompok hanya bergantung pada teman yang rajin saja.
6. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengejakan apa yang disuruh peneliti.

B. Siklus II

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menyusun rencana/ modul dengan menggunakan model dan alat/ media ajar materi sholat jenazah, menyiapkan materi membuat soal post test, membuat LKPD, menyiapkan perlengkapan untuk pembelajaran, membuat instrumen aktifitas guru dalam penerapan model project based learning pada mata pelajaran PAI materi sholat jenazah dan dokumentasi.

2. Tahap pelaksanaan

Di awal pembelajaran diawali dengan kegiatan pembuka yaitu, guru mengucapkan salam, kemudian siswa berdoa bersama, mengecek kehadiran siswa dan memberikan apersepsi dan motivasi. Guru memberikan pertanyaan pemantik, siswa menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan guru dengan semangat. Pada kegiatan inti terbagi menjadi beberapa sintaks yaitu: Guru memberikan link video dari youtube berisi simulasi tata cara sholat jenazah yang bisa siswa akses melalui gadget masing-masing. Siswa mengamati video tersebut. Siswa dan guru saling bertanya jawab tentang pemecahan masalah, seperti “apakah dalam tata cara sholat jenazah memiliki perbedaan?”. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok belajar. Siswa telah menerima LKPD dari guru, peserta didik membaca petunjuk pengerjaan LKPD, jika dirasa ada yang belum dipahami bisa ditanyakan kepada guru. Siswa berdiskusi menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media dan sumber yang dibutuhkan. Siswa dan guru membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapantahapan pengumpulannya). Siswa menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama. Siswa melakukan diskusi kelompok dengan anggota kelompok masing-masing. Guru memantau keaktifan siswa selama melaksanakan proyek, memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan. Guru memantau hasil proyek yang telah dibuat, dan mengukur ketercapaian standart. Siswa memaparkan hasil diskusi yaitu menampilkan presentasi hal-hal yang sudah didiskusikan lalu dilanjutkan dengan praktek simulasi sholat jenazah. Siswa melakukan bimbingan proses pemaparan proyek yaitu pengisian LKPD dan praktek simulasi sholat jenazah. Setiap kelompok menampilkan hasil proyeknya didepan kelas. Siswa kelompok lain dan guru menanggapi hasil proyek. Guru memberikan penilaian hasil proyek. Pada kegiatan penutup, Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan jika ada

materi yang belum dipahami. Siswa bersama guru membuat simpulan tentang poin-poin yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberikan tes pemahaman akhir. Siswa bersama guru melakukan refleksi materi. Siswa menyimak penjelasan guru terkait pelajaran untuk pertemuan berikutnya. Siswa bersama guru berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.

3. Tahapan ini peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa selama pembelajaran dan mengevaluasi hasil kerja siswa melalui hasil post test. Peneliti melakukan evaluasi dari hasil tes siswa dan mendatanya dalam bentuk tabel dan selanjutnya dilakukan pengklasifikasian dan pengamatan. Hasil capaian belajar siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 3 : Hasil Post Test Siswa Siklus I Dan Siklus II

No	Nama	Siklus I			Siklus II		
		KKM	Nilai	Ket	KKM	Nilai	Ket
1	Ade Anggara	75	60	Tidak Tuntas	75	80	Tuntas
2	Alamsyah	75	64	Tidak Tuntas	75	80	Tuntas
3	Aura Aprilia	75	56	Tidak Tuntas	75	56	Tidak Tuntas
4	Chica Amelia	75	60	Tidak Tuntas	75	88	Tuntas
5	Dimas Pratama	75	88	Tuntas	75	96	Tuntas
6	Disa Tri Julianti	75	52	Tidak Tuntas	75	72	Tidak Tuntas
7	Eri Sintia Hasibuan	75	80	Tuntas	75	88	Tuntas
8	Hendra Maulana	75	84	Tuntas	75	88	Tuntas
9	Keyla Aprilia	75	88	Tuntas	75	92	Tuntas
10	M. Rajali	75	72	Tidak Tuntas	75	76	Tuntas
11	Murni Syahfitri	75	80	Tuntas	75	92	Tuntas
12	Nina Indria	75	60	Tidak Tuntas	75	76	Tuntas
13	Putri Wulandari	75	84	Tuntas	75	88	Tuntas
14	Radias Fajar Hakiki	75	80	Tuntas	75	88	Tuntas
15	Rani Shintiya	75	60	Tidak Tuntas	75	60	Tidak Tuntas
16	Rani Felisa Br. Sitanggung	75	64	Tidak Tuntas	75	88	Tuntas
17	Rifna Syahrina	75	88	Tuntas	75	100	Tuntas
18	Rizki Dinar	75	80	Tuntas	75	88	Tuntas
19	Rizka Fazilla	75	76	Tuntas	75	84	Tuntas

20	Safa Salsabila	75	84	Tuntas	75	88	Tuntas
21	Safira	75	88	Tuntas	75	96	Tuntas
22	Sela Atika	75	80	Tuntas	75	80	Tuntas
23	Sella Damayanti	75	56	Tidak Tuntas	75	76	Tuntas
24	Sifa Sabita	75	88	Tuntas	75	96	Tuntas
25	Sri Khaliza Zakiya Harahap	75	88	Tuntas	75	92	Tuntas
26	Syahra Fitri	75	84	Tuntas	75	84	Tuntas
27	Syifha Aulia Zahra	75	80	Tuntas	75	80	Tuntas
28	Willy Agustina	75	84	Tuntas	75	84	Tuntas
29	Wulansari	75	76	Tuntas	75	80	Tuntas
Jumlah			2184			2436	
Rata-rata			75			84	
Persentase ketuntasan klasikal		66%			90%		

Tabel 3 diatas menunjukkan hasil belajar siswa pada perbaikan pembelajaran alur/siklus I terhadap alur/siklus II 66% yang berarti ada 19 siswa yang sudah mendapatkan hasil/nilai di atas KKM, pada siklus II meningkat menjadi 90% atau sebanyak 26 siswa yang sudah mendapatkan hasil/nilai di atas KKM. Persentase ketidaktuntasan belajar siswa pada perbaikan pembelajaran alur/siklus I mengalami kenaikan terhadap siklus II dari 21% menjadi 24% atau 10 siswa menjadi 3 siswa yang belum berhasil atau belum memenuhi KKM. Rata rata nilai siswa alur/siklus II juga telah meningkat dibandingkan dengan rata-rata hasil/nilai capaian siswa siklus I, walaupun ada 3 siswa yang belum berhasil/tidak tuntas tetapi masih ada tahap peningkatan nilai. Sehingga penelitian tindakan kelas berhenti pada siklus II.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* pada materi penjumlahan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas dalam pembelajaran matematika. Pada siklus pertama, hanya 19 dari 29 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan persentase 66%. Namun, pada siklus kedua, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 26 dari 29 siswa dengan persentase 90%. Hal ini menggambarkan bahawa adanya peningkatan yang signifikan dalam capaian/hasil belajar siswa setelah menerapkan model *Problem Based Learning*.

Selain itu, pemahaman siswa terhadap materi sholat jenazah juga mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari peningkatan ketuntasan capaian/hasil setelah penerapan model *Problem Based Learning* pada siklus satu dan siklus dua. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* pada materi sholat jenazah efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas dalam pembelajaran PAI. Metode ini bisa menaikkan pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam

diskusi kelompok. Oleh karena itu, disarankan agar metode ini terus diterapkan dalam pembelajaran PAI guna meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Terima kasih peneliti sampaikan kepada pihak sekolah tinggi agama islam jam'iyah mahmudiyah yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti melakukan penelitian ini serta terima kasih kepada pihak penerbit jurnal yang telah menerbitkan jurnal penelitian ini.

REFERENSI

1. Journal

- Agustina, E., & Sari, D. "Dampak Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 45-54, 2019.
- Badaring, K. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Agama Islam Kelas VII B UPT SMP Negeri 5 Alla*, 10 (1), 23-27. 2021.
- Firmasari, D., & Sulistyoningrum, Model Pembelajaran *Project Base Learning* Mata Pelajaran PAI pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. *Jurnal El-Ta'bid*, 3 (2), 426, 2023.
- Fadilah, A., & Sari, R. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa." *Jurnal Pendidikan Sains*, 6(1), 23-30, 2018.
- Fatahillahn, Ahmad. *Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X TKJ Di SMK AN-NUR*, 51(2) 66-6. 2022
- Gade, Fithriani. Implementasi Metode Takrar dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 14 (2), 14, 2014
- Kristanti, Y. D., Subiki., & Handayani, R. D. Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning Model) pada Pembelajaran Fisika Disma. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 5 (2), 123, 2016
- Lestari, R. D., & Utami, S. "Analisis Penilaian dalam Pembelajaran Project Based Learning." *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(2), 78-88, 2021.
- Nurhadi, Farhan. *Sketsa Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI LA 1 pada Materi Shalat Jenazah di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya*, 2020.
- Nurhidayah, A. "Pengaruh Metode Project Based Learning terhadap Pemahaman Konsep Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*, 6(2), 133-142, 2017.
- Sugiri, W. A., & Priatmoko, S. Perspektif Asesmen Autentik Sebagai Alat Evaluasi dalam Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4 (1), 54, 2020.
- Suparno, & Nurtjahjo, S. "Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Sosial Siswa." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 35-46, 2020.

2. Book

- Abdul Salam Abdul Syafii, Muhammad. *Muharrar Al-Wajiz Fi Tafsir Al-Kitab Al-'Aziz*. Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 1993.
- Aqib, Z., & Ahmad. A. *PTK, PTS & PTBK Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi, 2018.
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Bandung : Bumi Aksara, 2011
- Badar, Al- Tabany T, I. *Mendesain Model Pembelajaran Inovasi, Progresif, dan Konstektual*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Bumi Aksara, 2020
- Fadilah, M. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/Mts,SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2017
- Hardini, Isriani. *Strategi Pembelajaran Terpadu Teori, Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Familia, 2017.
- Kemdikbud. *Buku Saku Kurikulum Merdeka; tanya jawab*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Kemendikbud. *Mendikbud Tetapkan Empat Pokok Kebijakan Pendidikan "Merdeka Belajar"*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam*, 2017.

- Neliwati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Kajian Teori dan Praktek*. Medan: Widya Puspita, 2018.
- Nurdin, N. *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama Anak*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Mustahdi, Mustakim. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2018.
- Priansa, D. J., & Ani, S. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran* : Alfabeta, 2018.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2017
- Sugono, Dendy. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta: Pusat Bahasa, 2016
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Pembelajaran Sintifik untuk Impelementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Sarwat, Ahmad. *Fiqih Shalat Jenazab*. Jakarta selatan: Rumah Fiqih, 2018.
- Sukanto, S. *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Pemahaman Pendidikan Agama*, Jakarta: Bumi Aksara , 2018.
- Sukardi, S. *Persepsi Siswa terhadap Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Jakarta: Pusat Bahasa , 2018.
- Suparno, A. *Pengembangan Sumber Belajar dalam Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Bumi Aksara, 2017.
- Tinenti, Y. R. *Model pembelajaran berbasis proyek (PBP) dan penerapannya dalam proses pembelajaran dikelas*. Sleman: Deepublish, 2018.
- Uwaidah, K. M. *Fiqih Wanita*. Jakarta: Al-Kautsar, 2018.
- Widyastuti, A. *Merdeka Belajar dan Implementasinya, Merdeka Guru Siswa, Merdeka Dosen Mahasiswa, Semua Bahagia*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2022.
- Zuhairini. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara, 2019.